

## PERBANDINGAN HASIL EVALUASI PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA TINGKAT SMP MENGGUNAKAN METODE HOT-FIT

Jihan Nur Syalsabila<sup>1</sup>, Dodik Arwin Dermawan<sup>2</sup>, Ahmad Heru Mujianto<sup>3</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Hasyim Asy'ari  
1jihanns42@gmail.com 2dodikdermawan@unesa.ac.id 3ahmadheru13@gmail.com

### ABSTRACT

The impact of the Covid-19 pandemic for education is the change in the learning system from face-to-face to distance learning, many applications are able to support this distance learning, one of which is the google classroom. The features provided by Google Classroom itself can be said to be complete and this application is user friendly, so that users, both students and teachers, are not difficult to access. in this research, we will discuss the comparison of the use of this application at the intermediate level, with two different places, this is useful for getting maximum results. To support this research, the method chosen is the HOT-Fit Model where this method is useful for evaluating a system. Distribution of questionnaires using purposive sampling technique, the number of respondents was 118 from two different schools. The results of this study, the comparative value of the evaluation of the use of google classroom was 71.57% for SMP IT Rohimana and 51.71% for MTSN 3 Jombang, from the two research sites stated that the google classroom application is good for use in distance learning.

**Keywords:** *Ration, Evaluation, google classtoom, Hot Fit, Covid-1*

### PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019, dunia dikagetkan dengan munculnya virus baru di Wuhan Provinsi Hubei. Kurun waktu beberapa hari pasien yang dirawat meningkat pesat sebanyak 44 kasus ditemukan. Tidak sampai disitu, penyakit ini terus menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia (Susilo, et al., 2020). Terhitung 8 September 2020 menurut website Covid19.com, pasien terinfeksi sebanyak 200.035 kasus, sembuh sebanyak 142.958 dan yang meninggal 8.230 (Tim Komunikasi, 2020).

Kondisi pendidikan sangat berpengaruh atas terjadinya pandemi ini, pendidikan sendiri merupakan proses untuk mengembangkan potensi keterampilan, pengetahuan, sikap serta pengalaman siswa untuk menjadi pondasi dalam menjalani kehidupan serta untuk membangun bangsa (Fajerin & Dermawan, 2020). Maka dengan terjadinya pandemi membuat instansi menggunakan aplikasi berbasis *e-learning*. Salah satu aplikasi paling banyak digunakan adalah *google classroom*, aplikasi ini adalah sistem *e-learning* yang disediakan oleh Google untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada siswa secara *paperless* (Hakim, 2016), dengan memanfaatkan media berbasis *e-learning* memudahkan proses belajar mengajar menjadi lebih fleksibel, kapanpun dengan siapa saja (Pratama & Dermawan, 2020).

*Google classroom* salah satu media yang mampu melibatkan kemampuan siswa secara maksimal dalam memahami, menyelidiki, menganalisis (Suhada, Kurniati, Pramadi, & Listiawati, 2020). maka dengan begitu peneliti menggunakan dua sekolah yang berbeda untuk dijadikan tempat penelitian. Pertama, SMP Islam Terpadu Rohimana yang berlokasi di depok, kedua MTSN 3 Jombang yang berlokasi di Tambakberas. Penelitian ini melakukan perbandingan yang berguna untuk mendapatkan hasil maksimal dalam mengetahui tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan *google classroom*.

Penelitian ini menggunakan Hot Fit model, sebab variabel dalam metode ini sangat kompleks tidak hanya

dari segi pengguna namun teknologi serta lingkungan organisasi saling berkaitan. Hot Fit model atau *Human-Organization-Technology Fit* model adalah kerangka baru yang dikembangkan pada tahun 2006, berfungsi untuk melakukan evaluasi dalam sebuah sistem dengan menggabungkan efektivitas sistem, teknologi, manusia dan organisasi (Yusof, Paul, & Stergioulas, 2006). Semua faktor dalam metode ini saling berkaitan untuk mengukur keberhasilan sistem serta kepuasan pengguna dari manfaat yang diberikan (*net benefit*) (Ayuardini & Ridwan, 2019).

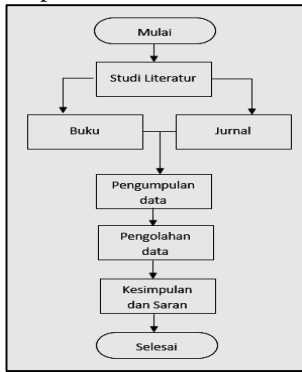
Penggunaan metode ini dalam penelitian sebelumnya sudah banyak dilakukan, antara lain yaitu (Akbar & Mukhtar, 2019) yang melakukan evaluasi *e-Tracer Study* menggunakan HOT (*Human-Organization-Technology*) Fit Model, penelitian selanjutnya dari (Krisbiantoro, Suyanto, & Luthfi, 2015) evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi dengan pendekatan HOT FIT model, lalu dari penelitian (Mujianto, Soedijono, & Henderi, 2017) membahas tentang pengukuran tingkat kesuksesan penerapan *website* penerimaan mahasiswa baru (PMB) *online* di perguruan tinggi swasta dengan pendekatan *Human Organization Technology* (HOT) Fit model. Secara menyeluruh belum ada yang melakukan penelitian perbandingan hasil evaluasi *google classroom* menggunakan metode HOT Fit, ini salah satu kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil dari perbandingan evaluasi penggunaan *google classroom* di tingkat SMP dengan menggunakan HOT-Fit Model.

Sebelum melakukan pengolahan data, peneliti menyusun kuesioner sebanyak 17 pertanyaan terlihat dai Tabel 1. Instrumen kuesioner yang nanti akan disebar melalui *google form*, penyebaran kuesioner menggunakan teknik *sampling purposive*.

**METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini melalui beberapa alur seperti terlihat pada gambar 1. Alur penelitian.



Gambar 1 Alur Penelitian

Pada tahap pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner yang disebar ke 50 orang terdiri guru dan siswa sebagai pengguna *google classroom*. Penyebaran kuesioner menggunakan teknik *sampling purposive*, dalam teknik ini menentukan sampel dengan mempertimbangkan aspek-aspek sesuai tujuan penelitian, media untuk menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* yakni kuesioner digital, peneliti beranggapan bahwa salah satu *tools google* ini sangat cocok untuk pengumpulan data di masa pandemi ini. Dalam kuesioner sendiri tabel 1 instrumen kuesioner, terdapat 17 pertanyaan yang telah disusun dengan jawaban *skala likert*.

Tabel 1 Instrumen Kuesioner (diadaptasi dari Mujianto, Soedijono, & Henderi, 2017 dan Akbar & Mukhtar, 2019

Variable	Indikator	Jawaban
Kualitas System (Ks)	Ks1 = Kemudahan untuk digunakan Ks2 = Kecepatan ketika mengakses. Ks3 = jarang mengalami error.	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat tidak Setuju
Kualitas Informasi (Ki)	Ki1 = Informasi mudah dipahami. Ki2 = Informasi mudah dibaca.	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat tidak Setuju
Kualitas Layanan (Kl)	Kl1 = dapat diakses semua <i>device</i> (perangkat)	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat tidak Setuju
System Use (SU)	Ps1 = Pengetahuan pengguna Ps2 = <i>Report acceptance</i> Ps3 = <i>Recurring use</i>	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat tidak Setuju
Kepuasan Pengguna (Kp)	Kp1 = Kepuasan terhadap <i>fitur</i> Kp2 = Tampilan	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat tidak Setuju
Struktur Organisasi (So)	So1 = Meningkatkan kinerja guru, So2 = Hemat biaya operasional. So3 = Pembaharuan fasilitas	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat tidak Setuju
Manfaat (M)	M1 = Meningkatkan kemampuan belajar. M2 = Mempermudah memperoleh tugas. M3 = Mempermudah proses belajar.	1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Tidak Setuju 4. Sangat tidak Setuju

**PEMBAHASAN**

**Uji Validitas dan Realibilitas**

Kuesioner yang telah disusun akan dilakukan uji validitas, dimana pengujian untuk mengetahui kesesuaian dari setiap pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Kuesioner ini terdiri dari 17 pertanyaan, terdapat 1 butir pertanyaan yakni nomor 3 dari bagian kualitas sistem (Ks) yang memiliki nilai  $r_{tabel} < 0,361$ , sebesar 0,254 maka pertanyaan tersebut harus dihilangkan.

Tahap selanjutnya dari validasi kuesioner akan dilakukan uji realibilitas. pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *cronbach alpha*.

Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas

No	variabel	Nilai
1	Kualitas Sistem	0,651
2	Kulitas Informasi	0,635
3	Kualitas Layanan	0,715
4	<i>System Use</i>	0,652
5	Kepuasan Pengguna	0,645
6	Manfaat	0,647
7	Struktur Organisasi	0,693

**Penyebaran Kuesioner**

Instrumen kuesioner disebar pada siswa dan guru dari dua sekolah yang berbeda, yakni SMP IT Rohimana dan MTSN 3 Jombang, Jika dilihat dari tabel 3 dan tabel 4 bahwa, adanya ketidaksamaan dalam jumlah responden berdasarkan sebagai siswa dikarenakan terbatasnya waktu dalam penyebaran kuesioner serta perbedaan waktu dalam menggunakan perangkat keras, untuk responden dari MTSN 3 jombang notaben dari pondok sehingga waktu dalam mengisi kuesioner sangat minim. berikut hasil penyebaran pada dua sekolah tersebut :

Tabel 3 Karakteristik responden SMP IT Rohimana

Kriteria	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	34 47%
	Perempuan	39 53%
Jumlah	73	100%
Asal Sekolah	SMP IT Rohimana	73 100%
	Jumlah	73 100%
Sebagai	Siswa	63 86%
	Guru	10 14%
Jumlah	73	100%

Tabel 4 Karakteristik responden MTSN 3 Jombang

Kriteria	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	6 13%
	Perempuan	39 87%
Jumlah	45	100%
Asal Sekolah	MTSN 3 Jombang	45 100%
	Jumlah	45 100%
Sebagai	Siswa	31 69%
	Guru	14 31%
Jumlah	45	100%

Jika dilihat dari tabel 3 dan tabel 4 bahwa, adanya ketidaksamaan dalam jumlah responden berdasarkan sebagai siswa dikarenakan terbatasnya waktu dalam penyebaran kuesioner serta perbedaan waktu dalam menggunakan perangkat keras, untuk responden dari MTSN 3 jombang notaben dari pondok sehingga waktu dalam mengisi kuesioner sangat minim.

**Pengolahan data**

Hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan diolah dan direkapitulasi berdasarkan variabel dari setiap jawaban responden, hasil dari perhitungan akan dijelaskan kembali berdasarkan penilaian sistem menurut (Arikunto, 2011)

Tabel 5 Penilaian Sistem

Range	Nilai Kualifikasi	Hasil
85 – 100%	Sangat Baik	Berhasil
65 – 84 %	Baik	Berhasil
55 – 64 %	Cukup	Tidak Berhasil
0 – 54 %	Kurang Baik	Tidak berhasil

Hasil perhitungan dari kuesioner menggunakan aplikasi SPSS menghasilkan nilai dibawah 85% dari salah satu variabel yakni dari variabel organisasi sebesar 80% untuk SMP IT Rohimana dan 78,6% untuk MTSN 3 Jombang. Walaupun berdasarkan tabel 5 nilai 80% dan 78,6% dikatakan baik dan berhasil, namun perlu adanya perbaikan dalam organisasi tersebut terutama di kinerja guru. Selanjutnya akan diperlihatkan hasil rekapitulasi responden berdasarkan variabel HOT-FIT pada tabel 6 dan tabel 7.

Tabel 6 Rekapitulasi responden SMP IT Rohimana

Variable	Sangat Tidak setuju (1)			Tidak Setuju (2)			Setuju (3)			Sangat Setuju (4)		
	F	NF	F%	F	NF	F%	F	NF	F%	F	NF	F%
Kualitas Sistem	0	0	0	9	18	0,25	131	393	5,38	79	316	4,32
Kualitas Informasi	0	0	0	3	6	0,08	78	234	3,21	65	260	3,56
kualitas layanan	0	0	0	1	2	0,03	33	99	1,36	39	156	2,13
System Use	1	1	0,01	5	10	0,14	100	300	4,11	113	452	6,19
Kepuasan pengguna	0	0	0	3	6	0,08	50	150	2,05	30	120	1,64
Manfaat	0	0	0	8	16	0,22	100	300	4,11	96	384	5,26
Struktur Organisasi	0	0	0	3	6	0,08	9	27	0,37	18	72	0,98
Total	1			32			501			440		
Rata-rata	0,14			4,57			71,57			62,85		

Pada tabel 6, diketahui berdasarkan kuesioner yang disebar di SMP IT Rohimana mendapatkan 71,57% setuju dan 62,85% sangat setuju maka dapat disimpulkan berdasarkan rekapitulasi ini penggunaan *google classroom* tersebut tepat dan sistem yang ada baik.

Tabel 7 Rekapitulasi responden MTSN 3 Jombang

Variable	Sangat Tidak setuju (1)			Tidak Setuju (2)			Setuju (3)			Sangat Setuju (4)		
	F	NF	F%	F	NF	F%	F	NF	F%	F	NF	F%
Kualitas Sistem	6	6	0,13	9	18	0,4	78	234	5,2	42	168	3,73
Kualitas Informasi	2	3	0,04	4	8	0,17	55	165	3,66	29	116	2,57
kualitas layanan	0	0	0	0	0	0	22	66	1,46	23	92	2,04
System Use	0	0	0	2	4	0,08	89	267	5,93	44	176	3,91
Kepuasan pengguna	1	1	0,02	5	10	0,22	35	105	2,33	18	72	1,6
Manfaat	4	4	0,08	15	30	0,66	62	186	4,13	40	160	3,55
Struktur Organisasi	1	1	0,07	5	10	0,21	21	63	4,5	15	60	4,28
Total	14			40			362			211		
Rata-rata	2			5,71			51,71			30,14		

Pada tabel 7 diketahui berdasarkan kuesioner yang disebar untuk penelitian penggunaan *google classroom* di MTSN 3 Jombang mendapatkan nilai 51,71% setuju dan nilai 30,14% sangat setuju maka menurut hasil yang telah ada untuk penggunaan *google classroom* tersebut tepat dan sistem yang ada baik.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari proses pengolahan data, ada beberapa evaluasi untuk pihak sekolah a) dari variabel kualitas sistem, perlu adanya bimbingan penggunaan aplikasi *google classroom* oleh guru ataupun wali murid hal ini bertujuan agar siswa faham

cara penggunaannya . b) variabel kualitas informasi, pihak guru disarankan untuk membuat materi sekreatif mungkin agar tidak terkesan membosankan, bisa menggunakan metode-metode dalam pembelajaran ataupun dengan bantuan aplikasi seperti powerpoint yang digabungkan dengan video mengajar. c) variabel manfaat, hadirnya aplikasi ini untuk mempermudah kinerja guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran, namun memang Indonesia tidak terbiasa dengan penggunaan aplikasi seperti ini sehingga membuat siswa maupun guru pun sulit beradaptasi, terlihat siswa yang memilih tidak setuju sebanyak 23 orang dan 4 orang sangat tidak setuju. d) variabel struktur organisasi, perlu adanya evaluasi kinerja guru agar kedepannya guru bisa menggunakan aplikasi berbasis *e-learning* lainnya.

Perbandingan dari hasil evaluasi pada penelitian ini menunjukkan 71,57% untuk SMP IT Rohimana dan 51,71% untuk MTSN 3 Jombang. Maka dari dua hasil tersebut responden puas atas aplikasi *google classroom* yang mempunyai sistem baik sebagai media pembelajaran.

Saran untuk penelitian selanjutnya agar cakupan objek penelitian bisa lebih dari dua serta masih dalam satu daerah. Dan untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan dua metode agar hasilnya akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akbar, R., & Mukhtar. (2019). Evaluasi e-Trace Study menggunakan HOT (Human-Organization-Technology) Fit Model. Jurnal JTJK, 49.

Arikunto, S. (2011). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Ayuardini, M., & Ridwan, A. (2019). Implementasi Metode Hot Fit pada Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Pengisian KRS Terkomputerisasi. Faktor Exacta Ippmunindra, 124-125.

Fajerin, F., & Dermawan, D. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Dengan Model Pembelajaran Resource Based Learning (Studi Kasus : SMKN 1 Jombang). Jurnal IT-EDU, 49 - 56.

Hakim, A. B. (2016, Januari). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo. IJTB Internasional Journal Of Technology and Business, 2, 2.

Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Luthfi, E. T. (2015). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan HOT FIT Model (studi kasus: Perpustakaan AMIKOM Purwokerto). Konferensi Nasional Sistem & Informatika.

Mujianto, A. H., Soedijono, B., & Henderi. (2017). Pengukuran Tingkat Kesuksesan Penerapan website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) online di Perguruan tinggi swasta dengan pendekatan Human Organization Technology (HOT) fit model. Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi , 27.

Pratama, N. S., & Dermawan, D. A. (2020). Studi Literatur Model Blended Learning Pada Berbagai E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Vokasi/Kejuruan. Jurnal IT-EDU, 182 - 194.

Rozanda, N. E., & Masriana, A. (2017). Perbandingan Metode Hot-Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru). Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI).

Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., & Listiawati, M. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. 2.

Susilo, A., Rumende, M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, . . . Yuniastuti, E. (2020, Maret). Corona Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit dalam*, 7, 1.

Tim Komunikasi. (2020, September Selasa). pasien sembuh sudah-mencapai 142958 kasus. Diambil kembali dari Satuan Tugas Penanganan Covid 19: <https://covid19.go.id>

Yusof, M., Paul, R., & Stergioulas, L. (2006). Toward a Framework For Health Information System Evaluation. *Hawaii Internasional Conference on System Sciencess* (hal. 2). Semantic Scholar.